



► KEBUTUHAN POKOK MASYARAKAT

Empat Pasar Sudah Miliki Kios Segoro Amarto



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, meresmikan Kios Segoro Amarto di Pasar Sentul, Rabu (8/5).
ist/itwewa/Dokumentasi Pemkot Jogja

Pasar Sentul yang selesai direvitalisasi saat ini dilengkapi dengan Kios Segoro Amarto. Pasar Sentul menjadi pasar ketiga di Kota Jogja yang memiliki Kios Segoro Amarto, setelah Pasar Beringharjo, Pasar Prawirotaman, dan Pasar Kranggan. Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, menjelaskan Kios Segoro Amarto merupakan salah satu inovasi dalam pengendalian inflasi, di mana peran utamanya adalah sebagai titik pantauan harga rujukan bahan pangan pokok di pasar rakyat. "Salah satu upaya yang dilakukan Pemkot bersama



[TPID] untuk mengendalikan inflasi adalah melalui Kios Segoro Amarto yang saat ini sudah ada di empat pasar rakyat. Dari situ akan disediakan bahan pangan pokok dengan harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET), sehingga harga tersebut menjadi referensi bagi para pedagang di pasar rakyat supaya tetap menjaga stabilitas harga," ujarnya, Rabu (8/5). Kehadiran Kios Segoro Amarto, menurut Singgih, merupakan operasi pasar yang berlangsung setiap hari, sehingga ketika konsumen mendapati harga bahan pangan pokok yang tidak wajar dari pasaran ataupun ada pedagang yang memasang harga terlalu tinggi dari HET, maka

bisa langsung terkoreksi. "Kalau konsumen menemukan harga yang di luar kewajaran, datanglah ke Kios Segoro Amarto untuk mengecek apakah harga tersebut sesuai HET di pasaran. Kami juga mengajak para pedagang untuk menjaga stabilitas harga, mengambil keuntungan dengan sewajarnya sesuai HET supaya tidak terjadi inflasi yang terlalu tinggi," katanya. Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menuturkan penambahan Kios Segoro Amarto sebagai kios referensi harga merupakan tindak lanjut rekomendasi Tim TPID Provinsi DIY pada *High Level Meeting* TPID. Selain di Pasar Sentul, tahun ini juga akan ditambahkan Kios Segoro Amarto di Pasar Demangan.

"Rencananya di tahun ini akan menambah di Pasar Demangan, karena di sana juga merupakan pasar pantauan TPID namun belum tersedia Kios Segoro Amarto," katanya. Sementara, Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY, Ibrahim, mengatakan Kios Segoro Amarto merupakan inovasi yang sangat baik dari Pemkot Jogja, yang kini ditiru oleh beberapa daerah lain di Indonesia, kaitannya dalam menjaga inflasi dan stabilisasi harga. Sebagai bentuk dukungan, BI memberikan mobil pikap untuk operasional Kios Segoro Amarto. "Bantuan ini sebagai bentuk dukungan untuk memperlancar operasional distribusi komoditas bahan pangan pokok Kios Segoro Amarto," katanya. (Lugas Subarrah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005